

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pada era saat ini, yang lebih dikenal sebagai era globalisasi, institusi pendidikan formal di Indonesia mengemban tugas penting untuk menyiapkan sumber daya manusia (SDM) Indonesia berkualitas di masa depan. Di lingkungan pendidikan persekolahan (*education as schooling*) ini, guru profesional memegang kunci utama bagi peningkatan mutu SDM masa depan. Guru merupakan tenaga profesional yang melakukan tugas pokok dan fungsi meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap peserta didik sebagai aset manusia Indonesia untuk masa depan.

Sertifikasi guru adalah proses peningkatan mutu dan uji kompetensi tenaga pendidik dalam mekanisme teknis yang telah diatur oleh pemerintah melalui dinas pendidikan dan kebudayaan setempat, yang bekerja sama dengan instansi pendidikan tinggi yang kompeten, yang diakhiri dengan pemberian sertifikat pendidik kepada guru yang telah dinyatakan memenuhi standar profesional. Pada dasarnya pelaksanaan sertifikasi guru merupakan komitmen pemerintah, dalam hal ini DEPDIKNAS, mengimplementasikan amanat Undang-undang Nomor 14 tahun 2005, yakni mewujudkan guru yang berkualitas dan profesional (Ishak et al., 2017)

Di setiap institusi/lembaga khususnya di dinas pendidikan kota Jambi melakukan sertifikasi guru dengan kriteria yang telah ditetapkan oleh pemerintah yang wajib dilengkapi oleh calon guru yang akan disertifikasi. Hal-hal yang harus dipertimbangkan dalam penyerahan sertifikat pendidik adalah kapasitas penerima,

pemenuhan persyaratan berupa berkas dengan melengkapi portofolio, serta mengikuti Pendidikan dan Latihan Profesi Guru (PLPG) sesuai dengan ketentuan masing-masing program sertifikasi guru, Sehingga untuk membantu pengambilan keputusan dari sekian banyak program sertifikasi guru dengan kriteria yang berbeda-beda serta

pemohon sertifikasi yang melebihi jumlah penelitian, maka diperlukan sistem pendukung keputusan yang sesuai dengan masalah ini. Beberapa kriteria yang telah ditentukan diperlukan standarisasi kelayakan dalam sertifikasi guru pada SMPN 10 Kabupaten Tebo dapat di lihat pada Tabel 1.1 sebagai berikut ini.

**Tabel 1.1 Kriteria kelayakan sertifikasi guru pada SMPN 10 Kabupaten Tebo**

No.	Kriteria Sertifikasi Guru
1.	Pedagogik
2.	Kompetensi Guru
3.	Profesional
4.	Kepribadian
5.	S1
6.	Minimal masa mengajar 5 tahun

Adapun Daftar Guru PNS yang menerima sertifikasi guru dan yang belum menerima sertifikasi guru pada SMPN 10 Kabupaten Tebo dapat dilihat pada Gambar 1.1 sebagai berikut ini.

NO	NAMA/TEMPAT TGL. LAHIR	L/P	NIP KARPEG	IAZAH/JURUSAN	CAPEG TMT	PANGKAT TERAKHIR RUANG/GOL/TMT	STATUS KEPEGAWAIAN	SERTIFIKASI GURU
1	CANDRA BUWONO Muara Tebo, 06 - 09 - 1965	L	905 198603	S.1 / A. 4 Matematika	1 Mar 1986	Pembina IV / a 01-04-2010	PNS	SUDAH
2	Drs. SAMIRI Sungai Keruh, 31 - 12 - 1965	L	231 200701	S.1 / A. 4 Bahasa Indonesia	1 Jan 2007	Penata / III / c 01-04-2019	PNS	SUDAH
3	RISMA GULTOM, S.Pd P.Simalungun, 04 - 05 - 1964	P	504 198501 E.386902	S.1 / A. 4 Bahasa Indonesia	1 Jan 1985	Pembina IV / a 01-04-2011	PNS	SUDAH
4	DARMALENA, A.Md.Pd Jambi, 24 - 03 - 1964	P	324 198412 E.589100	D.3 / A. 3 IPA	1 Dec 1984	Pembina IV / a 01-04-2011	PNS	SUDAH
5	WARNA Gurun Panjang, 03 - 05 - 1964	P	503 198602 E.366595	PGSMTP Penjas	1 Feb 1986	Pembina IV / a 01-10-2012	PNS	SUDAH
6	IBRAHIM, S.Pd Muara Tebo, 06 - 04 - 1969	L	405 200801	S.1 / A. 4 PDU	1 Jan 2008	Penata / III / c 01-04-2019	PNS	SUDAH
7	FEPI SANTI, S.Si Palembang, 11 - 05 - 1979	P	511 201001	S.1 / A. 4 Matematika	1 Jan 2010	Penata / III / c 01-04-2019	PNS	SUDAH
8	SAUKIAH, S.Pd.I Muara Kilis, 20 - 10 - 1982	P	020 201001	S.1 / A. 4 PAI	1 Jan 2010	Penata / III / c 01-04-2019	PNS	SUDAH
9	NUR ERIYANTI, S.Pd Bungo Tebo, 08-07-1987	P	708 201503	S.1 / A. 4 Bahasa Inggris	1 Mar 2015	III / a 01-03-2015	PNS	SUDAH
10	YUWONO TRIBAWANTO, S.I Karang Dadi, 29 - 09 - 1991	L	929 201903	S.1 / A. 4 PPKN	1 Mar 2019	III / a 01-03-2019	PNS	BELUM
11	SEVIN ARDIANTO, S.Pd Tebo, 30 Maret 1996	L	630 202012	S.1 / A. 4 Penjaskesrek	1 Des 2020	III / a 01-02-2021	PNS	BELUM
12	EKIN LESTARI, S.Pd Tebo, 22 September 1996	P	922 202012	S.1 / A. 4 PPKN	1 Des 2020	III / a 01-02-2021	PNS	BELUM
13	IKA NURJANAH, S.Pd Tebo, 18 Desember 1996	P	018 202012	S.1 / A. 4 Pendidikan Seni Tari	1 Des 2020	III / a 01-02-2021	PNS	BELUM

(Sumber: SMPN 10 Kabupaten Tebo)

**Gambar 1.1 Daftar guru PNS yang menerima sertifikasi dan yang belum menerima sertifikasi pada SMPN 10 Kabupaten Tebo.**

Adapun data guru yang non PNS atau guru Honorar yang belum menerima sertifikasi guru pada SMPN 10 Kabupaten Tebo dapat dilihat pada Gambar 1.2 sebagai berikut ini.

NO	NAMA/TEMPAT TGL. LAHIR	L/P	NIP KARPEG	IAZAH/JURUSAN	CAPEG TMT	PANGKAT TERAKHIR RUANG/GOL/TMT	STATUS KEPEGAWAIAN	SERTIFIKASI GURU
14	TOIBAH, S.Pd.I Sungai Keruh, 05 - 07 - 1981	P		S.1 / A. 4 PAI			Guru Honorar	BELUM
15	UMI MASRUQH, SE Jambi, 17 - 09 - 1980	P		S.1 Ekonomi			Guru Honorar	BELUM
16	WIDMAITA, S.E. Tebo, 24 Desember 1984	P		S.1 Ekonomi			Guru Honorar	BELUM
17	HERMADELLI S.Hum Muara Kilis, 16 Mei 1992	P		S.1 Sastra Inggris			Guru Honorar	BELUM
18	IGA SUKMAWATI, S.Pd Desa Empelu, 03 Agustus 1989	P		S.1			Guru Honorar	BELUM
19	YUSRAWATI, S.Pd Muara Kilis, 12 Oktober 1996	P		S.1			Guru Honorar	BELUM
20	ROBIATUL HUSNA, S.Pd Sungai Keruh, 15 Februari 1994	P		S.1			Guru Honorar	BELUM
21	MARDIAN SAZZALY, S.Pd. Muara Kilis, 23 Mei 1993	L		S.1 Bahasa Indonesia			Guru Honorar	BELUM
22	SUPRIANTO Sridadi, 20 April 1973	L		SMA Fisika			Guru Honorar	BELUM
23	SURIYA Semabu, 26 Februari 1982	P		MAN IPS			Guru Honorar	BELUM
24	M. REZA JUANTORO Daya Murni, 30 September 2000	L		SMK			Guru Honorar	BELUM
25	INES SRIMARLINDA Tapan, 20 Maret 1989	P		SMA IPS			Guru Honorar	BELUM
26	SAMAN Sungai Keruh, 15 Juli 1964	L					Guru Honorar	BELUM
27	SABKI Sungai Keruh, 7 November 1969	L					Guru Honorar	BELUM
28	ELYA Sungai Keruh, 10 Agustus 1973	P					Guru Honorar	BELUM

(Sumber: SMPN 10 Kabupaten Tebo)

**Gambar 1.2 Daftar guru Non PNS yang belum menerima sertifikasi guru pada SMPN 10 Kabupaten Tebo.**

Berdasarkan tabel data-data guru PNS dan Non PNS tersebut nantinya akan di seleksi sesuai dengan kriteria yang telah di tentukan sehingga guru tersebut layak atau tidak untuk mengikut sertifikasi guru yang akan di adakan nantinya. Proses penyeleksian ini membutuhkan ketelitian dan waktu karena beberapa guru akan di bandingkan kriteria nya satu persatu untuk mendapatkan hasil yang akurat. Untuk mengatasi permasalahan tersebut maka diperlukan suatu sistem yang memberikan kemudahan – kemudahan dalam menyimpan dan mengolah data guru tersebut. Sistem yang akan di kembangkan dapat meningkatkan proses pengelolaan dan penentuan kelayakan sertifikasi guru serta menghindari pencatatan data yang salah dan manipulasi data, karena dilakukan secara terkomputerisasi dengan menggunakan Metode *SIMPLE MULTI-ATTRIBUTE RATING TECHNIQUE* (SMART). Untuk melakukan penentuan kelayakan sertifikasi guru secara tepat maka dibutuhkan informasi data guru yang valid karena akan mempengaruhi penentuan sertifikasi guru tersebut. Membangun sistem pendukung keputusan dalam menentukan kelayakan sertifikasi guru merupakan media yang tepat untuk mengimplementasikan sistem informasi tersebut.

Sistem pendukung keputusan (SPK) adalah sistem yang mampu memberikan kemampuan pemecahan masalah maupun kemampuan pengkomunikasian untuk masalah dengan kondisi semi terstruktur dan tak terstruktur. Sistem ini digunakan untuk membantu pengambilan keputusan dalam situasi semi terstruktur dan situasi yang tidak terstruktur, di mana tak seorang pun tahu secara pasti bagaimana keputusan seharusnya dibuat (Latif, dkk, 2018). Salah satu metode yang

digunakan untuk menyelesaikan masalah pengambilan keputusan adalah Metode *SIMPLE MULTI-ATTRIBUTE RATING TECHNIQUE* (SMART) merupakan salah satu metode yang dapat digunakan dalam sistem pendukung keputusan. Dengan menggunakan metode SMART setiap kriteria yang telah ditentukan diberikan bobot (weighting) sesuai dengan kebutuhannya (Guntur & Yanto, 2019). Dengan Seiring berkembangnya informasi, untuk itu penulis tertarik mengangkat penelitian yang berjudul : **“PENERAPAN METODE SMART (*SIMPLE MULTI-ATTRIBUTE RATING TECHNIQUE*) DALAM KELAYAKAN SERTIFIKASI GURU PADA SMPN 10 KABUPATEN TEBO BERBASIS WEB”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan di atas, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana membuat sistem pendukung keputusan penentuan kelayakan Sertifikasi guru.
2. Bagaimana menerapkan metode *SIMPLE MULTI-ATTRIBUTE RATING TECHNIQUE* dalam penentuan kelayakan sertifikasi guru agar menghasilkan keputusan yang tepat dan akurat.
3. Bagaimana menghasilkan laporan hasil perhitungan penentuan kelayakan sertifikasi guru pada SMPN 10 Kabupaten Tebo.

## **1.3 Hipotesa**

1. Diharapkan dengan sistem pendukung keputusan yang akan dibangun dapat membantu dalam penentuan kelayakan sertifikasi guru.

2. Diharapkan dengan menerapkan metode *SIMPLE MULTI-ATTRIBUTE RATING TECHNIQUE* dalam penentuan kelayakan sertifikasi guru dapat membantu menghasilkan keputusan yang tepat.
3. Dengan menerapkan sistem pendukung keputusan yang akan dibangun, diharapkan dapat membantu menghasilkan laporan hasil perhitungan penentuan kelayakan sertifikasi guru.

#### **1.4 Batasan Masalah**

1. Sistem pendukung keputusan ini dirancang untuk menentukan kelayakan sertifikasi guru pada SMP N 10 Kabupaten Tebo.
2. Sistem pendukung keputusan ini dibangun menggunakan metode *SIMPLE MULTI-ATTRIBUTE RATING TECHNIQUE*.
3. Penelitian ini berfokus pada penentuan kelayakan sertifikasi guru.

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan masalah yang telah dirumuskan, maka tujuan penelitian ini yaitu :

1. Membangun sistem pendukung keputusan penentuan kelayakan sertifikasi guru untuk dapat menghasilkan keputusan yang tepat dan akurat.
2. Membangun sistem pendukung keputusan dengan menerapkan metode *SIMPLE MULTI-ATTRIBUTE RATING TECHNIQUE* sehingga membantu instansi dalam proses penentuan kelayakan sertifikasi guru.
3. Untuk mengimplementasikan sistem pendukung keputusan dalam penentuan kelayakan sertifikasi guru.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi peneliti, dapat mengaplikasikan ilmu yang diperoleh selama dibangku perkuliahan, melatih dalam berpikir secara sistematis dan sebagai acuan dalam pengembangan system selanjutnya.
2. Bagi SMP N 10 Kabupaten Tebo, dengan adanya sistem pendukung keputusan ini diharapkan dapat menjadi salah satu alat bantu untuk mempermudah dalam proses pengambilan keputusan penentuan kelayakan sertifikasi guru.
3. Bagi pihak lain, diharapkan dapat memberikan wawasan dan ilmu pengetahuan yang lebih luas dan sebagai referensi bagi penelitian lainnya yang melakukan penelitian serupa.

## **1.7 Tinjauan Umum Organisasi**

Tinjauan Umum Organisasi ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang sekolah. Gambaran tersebut di antaranya tentang informasi sekolah, struktur organisasi pada SMPN 10 Kabupaten Tebo.

### **1.7.1 sejarah SMPN 10 Kabupaten Tebo**

Di dirikan pada tahun 2003 bertempat di suatu daerah bernama Sungai keruh yang berlintas di Jalan Lintas Tebo - Jambi KM.26. Lokasi sekolah yang di anggap strategis karena bertepatan di jalan lintas, sehingga orang-orang tidak ke susahan dalam mencari lokasi sekolah.

### **1.7.2 Visi dan Misi SMPN 10 Kabupaten Tebo**

#### **1. Visi**

**” BERPRESTASI, BERKUALITAS BERDASARKAN KEIMANAN**

## **DAN KETAQWAAN TERHADAP TUHAN YANG MAHA ESA”**

### 2. Misi

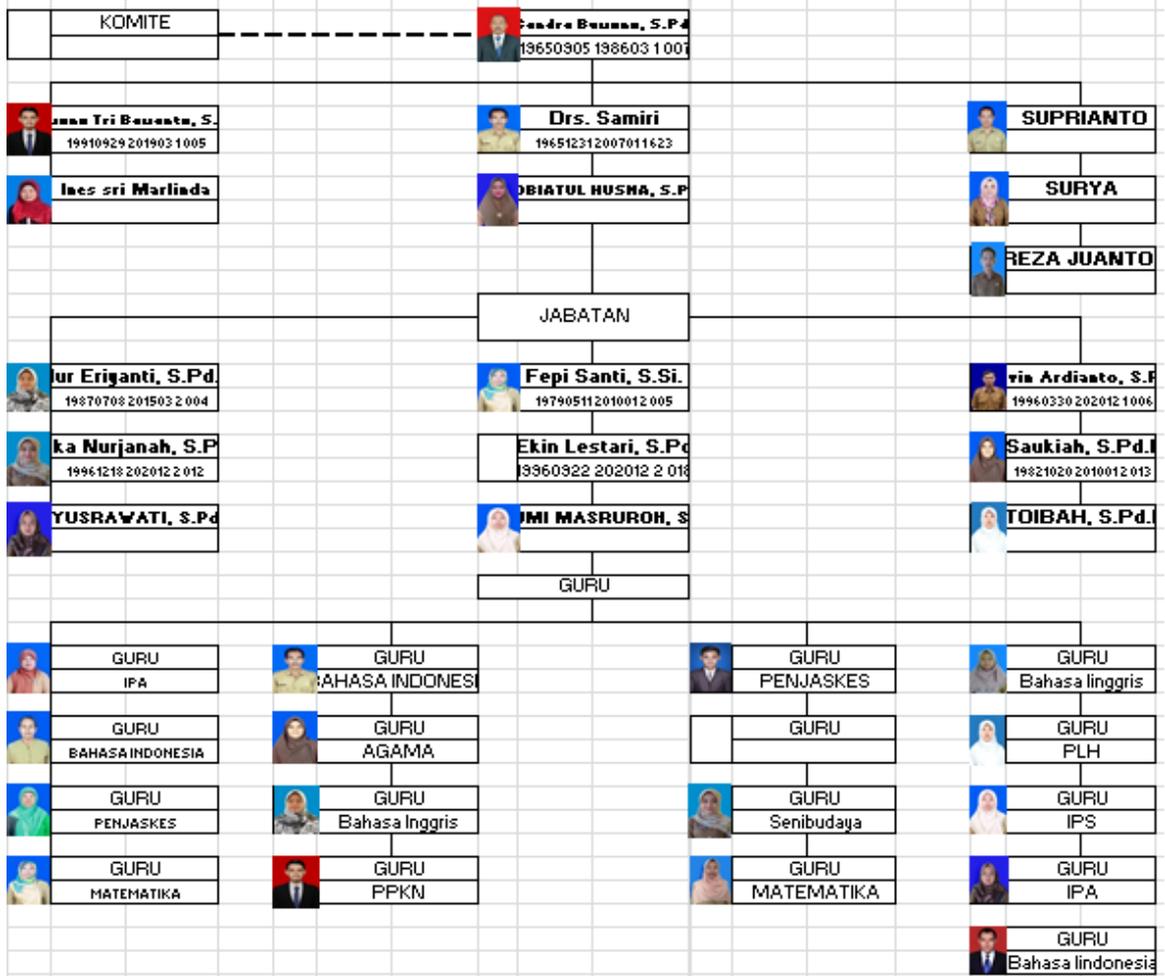
Untuk mencapai visi tersebut di atas perlu dilakukan langkah – langkah startegis dengan arah yang jelas. Adapun langkah – langkah dimaksud tertuang dalam misi SMP Negeri 10 Kabupaten Tebo, yang berorientasi pada Penguatan Pendidikan Karakter sesuai dengan Permendikbud nomor 20 tahun 2018, yaitu :

1. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara profesional efektif, efesien dan bertanggung jawab.
2. Membina keterampilan seluruh warga sekolah sesuai dengan potensi, minat dan bakat yang dimiliki
3. Menumbuhkan kreatifitas untuk mencapai keunggulan dalam bidang Ilmu pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) iman dan taqwa (IMTAQ) olah raga seni dan budaya
4. Meningkatkan prestasi kegiatan kesiswaan
5. Menciptakan hubungan kerja yang harmonis dan kondusif baik dalam lingkungan sekolah maupun lingkungan masyarakat.
6. Menciptakan lingkungan sekolah yang bersih nyaman dan berakhlak mulia

### **1.7.3 Struktur Organisasi Sekolah**

Struktur Organisasi sekolah merupakan gambaran dari serangkaian tugas dan fungsi pada SMPN 10 Kabupaten Tebo yang bertujuan agar semua pihak yang ada dalam organisasi sekolah dapat bekerja sama supaya tujuan organisasi bisa tercapai sehingga sekolah dapat berjalan dengan baik. Struktur organisasi setiap sekolah berbeda tergantung jenis dan besarnya sekolah faktor lainnya.

Adapun struktur organisasi SMPN 10 Kabupaten Tebo dapat di lihat pada Gambar 1.3 sebagai berikut ini.



Sumber : SMPN 10 Kabupaten Tebo

**Gambar 1.2 Struktur Organisasi SMPN 10 Kabupaten Tebo**